

Perkemuan 12

Nama : Diah Ayu Rizka Rizani

NPM : 2553031009

Kelas : B

Materi : Akuntansi

Dosen : Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

PT Digital Tech adalah perusahaan yang bergerak di bidang Elektronik Konsumen. Perusahaan ini telah mengadopsi Internet of Things (IoT) untuk memonitor persediaan barang secara real-time di gudang dan menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola semua proses dari pembelian, penjualan, hingga pengelolaan persediaan. Namun, setelah 3 bulan implementasi IoT, perusahaan menemui beberapa masalah yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara data antara sistem ERP dengan data fisik di gudang. Data persediaan yang ada di sistem ERP bulan Juli 2023:

Tgl	Kegiatan	Jumlah (Unit)	Harga per unit (Rp)
1 Juli	Saldo awal	1.000	100.000
5 Juli	Pembelian	500	105.000
10 Juli	Penjualan	600	150.000
15 Juli	Pembelian	300	110.000
20 Juli	Penjualan	400	150.000
25 Juli	Penyesuaian fisik	1.200	

Perbedaan yang ditemukan:

- Data IoT menunjukkan adanya 1.000 unit barang yang tercatat secara fisik, namun di sistem ERP tercatat 1.200 unit.

Pertanyaan:

- Analisis: Analisis Apa penyebab potensial dari perbedaan antara data fisik dan data sistem ERP yang tercatat melalui IoT?
- dalam menghadapi perbedaan ini, bagaimana anda sebagai manajer Mengelola persediaan akan memanfaatkan teknologi lebih lanjut (misalnya analisis data, AI, Machine learning) untuk masalah tersebut tidak terjadi lagi?
- Sebagai Cfo) Perusahaan, bagaimana anda akan melaporkan masalah ke pihak manajemen terkait potensi risiko finansialnya? apa yang harus di perbaiki dalam sistem laporan persediaan yang ada?

Jawaban:

Perhitungan Persediaan sistem ERP

Verifikasi perhitungan unit

Saldo awal : 1.000 unit

Pembelian 5 Juli : + 500 unit $\rightarrow$ total : 1.500 unit

Penjualan 10 Juli : - 600 unit $\rightarrow$ total : 900 unit

Pembelian 15 Juli : + 300 unit $\rightarrow$ total : 1.200 unit

Penjualan 20 Juli : - 400 unit $\rightarrow$ total : 800 unit

Penyelesaian 25 Juli : di Sesuaikan menjadi 1.200 unit

Hasil temuan : ada perbedaan 200 unit antara ERP (1.200 unit) dengan hasil pemindayaan LOT (1.000 unit)

1. Analisis Penyebab potensi dan perbedaan antara data fisik dan data sistem ERP yang tercatat melalui LOT?

- Canggungan sistem informasi, keterlambatan pengambilan data dari perangkat LOT ke ERP jaringan internet yang belum optimal
- kehilangan data barang yang di pindah lokasi dalam gudang terhitung 2 kali transaksi dan deteksi sistem LOT.
- kesalahan dalam mencatat pada 25 Juli kemungkinan besar salah catat (seharusnya 1.000 bukan 1.200)
pencatatan pembelian atau penjualan yang terduplikasi
pengembalian barang yang di dokumentasikan tidak benar.

2. Pemanfaatan teknologi dan pencegahan masalah yang serupa.

- gunakan AI dan machine untuk mendeteksi sensus stok secara otomatis.
- penerapan audit digital otomatis, seperti ada peringatan * setiap ada sensus lebih.
- Integrasi sistem ERP - LOT secara real-time agar setiap perubahan stok langsung tercatat otomatis.

3. Melaporkan masalah kepada pihak manajemen dan apa yang harus di perbaiki (dengan CFO) solusinya.

dalam perbedaan antara data fisik dan sistem ERP di PT Digital Peak bisa menyebabkan resiko, seperti masalah keuangan, keamanan, teknologi dan reputasi perusahaan, karena itu lah pihak manajemen perlu segera memperbaiki penyebab ketidakakuratan agar laporan keuangan perusahaan berjalan dengan lancar.

Solusinya:

• Diperlukan laporan ke Manajemen

- laporan yang jelas dan terorganisir, jelaskan bahwa terdapat seribit 200 unit, Epp Mencatatnya 1.200 unit sedangkan data fisik Mencatat 1.000 unit, dan adanya laporan keuangan tidak akurat.
- Jelaskan dengan jelas potensi finansial yang mungkin terjadi, seperti harga aset yang tinggi padahal kenyataannya tidak, dan ini akan menimbulkan kerugian karena salah catat.

• Perbaikan

- Perbaikan Sistem agar update stok berjalan dengan otomatis.
- Perbaikan aturan dalam pencatatan stok supaya tidak salah
- Lakukan audit stok menyeluruh untuk mengetahui penyebab terjadinya seribit.